

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Media bekatul padi (*Oryza sativa* L.) varietas Situ Bagendit dapat dijadikan media alternatif untuk pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus*.
2. Rerata diameter pertumbuhan koloni jamur *Aspergillus flavus* pada media bekatul padi (*Oryza sativa* L.) varietas Situ Bagendit konsentrasi 5%, 10% dan 15% secara berturut-turut sebesar 79,24 mm, 81,47 mm, dan 81,68 mm.
3. Rerata diameter pertumbuhan koloni jamur *Aspergillus flavus* pada media *Potato Dextrose Agar* (PDA) adalah 75,03 mm.
4. Efektivitas pertumbuhan koloni jamur *Aspergillus flavus* pada media bekatul padi (*Oryza sativa* L.) varietas Situ Bagendit konsentrasi 5%, 10% dan 15% dibandingkan dengan media *Potato Dextrose Agar* (PDA) adalah sangat efektif.

B. Saran

1. Media bekatul padi (*Oryza sativa* L.) varietas Situ Bagendit konsentrasi 5%, 10% dan 15% dapat digunakan sebagai media alternatif yang murah dan terjangkau bagi pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* dalam bidang ilmu pengembangan teknologi media.

2. Media bekatul padi (*Oryza sativa* L.) varietas Situ Bagendit konsentrasi 5%, 10% dan 15% dapat digunakan sebagai media pembiakan dan media diagnosis penyakit jamur *Aspergillus flavus* bagi tenaga kesehatan khususnya tenaga laboratorium medik.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan spesies jamur dan kontrol pembanding lain sebagai media alternatif.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan bekatul dalam bentuk lain (dalam uji pendahuluan).
5. Perlu dilakukan penelitian mengenai pengukuran diameter dan kurva pertumbuhan pada jamur setiap hari.
6. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan bakteri sebagai subjek penelitian pada media alternatif ini.
7. Perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai perbandingan ketahanan hidup antara jamur pada media bekatul padi (*Oryza sativa* L.) varietas Situ Bagendit dengan media PDA.